



Inovasi Pembuatan Fermentasi Bawang Putih (*Black Garlic*) Pencegahan Kanker Ovarium Pada Lansia Di Desa Bangun Rejo Tahun 2024

Lisdayanti Simanjuntak, Dina Afriani, Indra Agussamad, Reja Gusmela Lumbantoruan
STIKES Mitra Husada Medan

Alamat : Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan,
Sumatera Utara 20142

Korespodensi email : lidayantisimanjuntakmkm@gmail.com

Article History:

Received: 19 Maret 2024

Accepted: 23 April 2024

Published: 30 Mei 2024

Keywords: Fe tablets, pregnant women

Abstract. Introduction: The most common anemia in pregnancy is iron anemia, this is caused by a lack of iron intake in food due to reabsorption disorders, digestive disorders and bleeding. **Method:** counseling for targets is carried out orally. **Results:** Participants in this activity were all 46 pregnant women who visited PMB Lismayani Lubis, Simalungun Regency. **Conclusion:** From the results of the counseling, it was found that there were still pregnant women who did not receive enough support from their families in consuming Fe tablets, especially in reminding them of the schedule for taking Fe tablets. This community service has been carried out from August-October 2023, for exactly 3 months

Abstrak. Pendahuluan : Fermented garlic memiliki massa jenis dengan kadar air rendah, warna hitam, aroma khas, dan rasa yang tidak terlalu menyengat seperti bawang putih mentah. memiliki daya antioksidan yang lebih tinggi. **Metode:** pelaksanaan pembuatan terhadap sasaran dilaksanakan secara lisan. **Hasil :** Peserta merupakan Masyarakat di Desa Bangun Rejo dengan total yang hadir sebanyak 30 orang. **Kesimpulan :** Kegiatan diawal dengan melakukan edukasi /penyuluhan tentang pemberian permentasi bawang putih pada lansia dapat meningkatkan kesehatan dilakukan 22 Maret 2024

Kata Kunci : Black Garlick, Pencegahan kanker ovarium

PENDAHULUAN

Jumlah pasien penderita kanker berusia 70 tahun ke atas juga diperkirakan akan meningkat. Insiden karsinoma ovarium meningkat seiring bertambahnya usia, mencapai puncaknya pada dekade ke-7 kehidupan, dan tetap meningkat hingga usia 80 tahun. Neoplasma ganas ovarium muncul setelah usia 65 tahun pada 30% hingga 40% pasien. Meskipun prevalensi penyakit ini tinggi pada orang lanjut usia, penatalaksanaan pasien ini seringkali kurang agresif dibandingkan pasien berusia lebih muda, dengan Hasilnya adalah banyak pasien lanjut usia menerimapengobatan yang tidak memadai (Cancer Nerwork, 2020) kanker ovarium memiliki jumlah kasus baru sejumlah 313.959 orang kasusdi dunia dengan angka mortalitas sejumlah 207.252 orang. Kasus kanker ovarium di Indonesia menempati urutan ke 10 sebagai kanker paling umum terjadi dengan kasus baru sebesar 14.979 orang dengan angka mortalitas sebesar 9.581 orang (St.Fatimah *et al.*, 2023)

* Lisdayanti Simanjuntak, lidayantisimanjuntakmkm@gmail.com

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah : Kegiatan diawal dengan melakukan edukasi /penyuluhan tentang pemberian permentasi bawang putih pada lansia dapat meningkatkan kesehatan. Sebelumnya, Tim telah melakukan survei lokasi untuk mengetahui keadaan atau situasi di wilayah pelaksanaan, . Lokasi Di Desa Bangun Rejo merupakan kelompok lansia yang berada di Kecamatan Tanjung Morawa. Peserta merupakan Masyarakat di Desa Bangun Rejo dengan total yang hadir sebanyak 30 orang. Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan penggunaan masker, cek suhu dan mencuci tangan sebelum memasuki ruangan, serta pengaturan jarak tempat duduk antar peserta sebagai upaya social distancing. Pada kegiatan penyuluhan, disampaikan materi Penyampaian penyuluhan menggunakan metode pemaparan dari narasumber dan visualisasi dari media power point yang ditampilkan menggunakan LCD. Materi penyuluhan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan peserta, sekaligus memberi pemahaman kepada para Lansia terkait pentingnya menjaga kesehatan.

HASIL

Penilaian dilaksanakan pada awal kegiatan seperti persiapan materi penyuluhan, Laptop, LCD, Lembar Balik, Leaflet, persiapan tempat dan daftar hadir. Sebelum pelaksanaan pada hari yang telah ditetapkan, semua persiapan yang dibutuhkan telah lengkap. Penilaian pada pelaksanaan penyuluhan, terhadap sasaran dilaksanakan secara lisan. Dari hasil sasaran pada umumnya kurang mendapatkan masyarakat terutama untuk mengingatkan pentingnya mengkomsumsi black garlick untuk mencegah kanker ovarium dan meningkatkan Kesehatan lansia . Setelah dilaksanakan penyuluhan secara lisan pada umumny masyarakat sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan dan proses pembuatan black garlick.

DISKUSI

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah ada kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan Inovasi Pembuatan Fermentasi Bawang Putih (*Black Garlic*) Pencegahan Kanker Ovarium Pada Lansia Di Desa Bangun Rejo Tahun 2024

KESIMPULAN

Dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi pembuatan fermentasi bawang putih untuk mencegah kanker pada lansia . Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengenai Pemberdayaan masyarakat

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala Desa Bangun Rejo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Bangun Rejo, serta semua pihak – pihak yang membantu dan memberikan informasi untuk tujuan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Al gasyiya, N. (2018). Pengaruh Lama Fermentasi Beberapa Komponen Mutu Solo Black Garlic dari Bawang Putih varietas Lumbu Hijau. Skripsi.
- Antioksidan, K., Black, P., Tunggal, G., Majemuk, D. A. N., & Dpph, I. D. (2020). Program Studi D3 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar. 6(2).
- Bergizi, M., Sawahan, K., Surabaya, K., Handarini, K., Sri, D., & Madyowati, O. (n.d.). *Edukasi Lansia Sehat Waspada Covid 19 Melalui Pengaturan Pola* (Vol. 6, Issue 1).
- Kurnianto, D., Prodi, P., Keolahragaan, I., & Uny, P. (n.d.). *MENJAGA KESEHATAN DI USIA LANJUT*.
- PERUBAHAN SIFAT FISIKOKIMIA SELAMA PENGOLAHAN BAWANG PUTIH TUNGGAL MENJADI BAWANG HITAM MENGGUNAKAN RICE COOKER. (2021). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 88–97. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2021.31.1.88>
- Yuli, T., Pangestu, I., & Setyawan, A. B. (n.d.). Pengaruh Pemberian Black Garlic terhadap Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Segiri Samarinda. In *Borneo Student Research* (Vol. 1).
- Desember, N. J., Keguruan, F., Samudra, U., & Indonesia, A. (2020). Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PELATIHAN PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL BERBAHAN DASAR BUBUK BAWANG HITAM (Black Garlic) DI DESA TANJUNG KABUPATEN ACEH TAMIANG TRADITIONAL MEDICINE TRAINING MAKING BASED ON BLACK GARLIC P. 2(2), 427–433.
- Moulia, M. N., Syarief, R., Iriani, E. S., Kusumaningrum, H. D., & Suyatma, N. E. (2018). Antimikroba Ekstrak Bawang Putih. *Jurnal Pangan*, 27(1), 55–66.
- Romadani, D. A., & Sumarni. (2016). PENENTUAN KARAKTERISTIK PENGERINGAN BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM L.*) (Variabel Bentuk Bahan dan Suhu

Proses). Jurnal Inovasi Proses, 1(2), 75–79.

Thalia, C. U., Chrisnasari, R., & Rosita Dewi, A. D. (2020). Pengaruh Pengolahan Terhadap Nilai Fungsional Bawang Putih (*Allium sativum*). *KELUWIH: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.24123/saintek.v1i1.2782>